

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

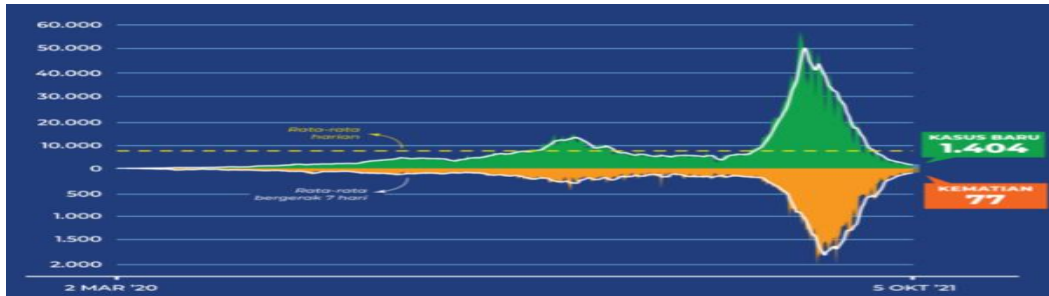
Saat ini pada era modren kemajuan suatu teknolgi semakin meningkat hingga telah menyebar terhadap kehidupan masyarakat sekitar (Setiawan, 2018). Dengan kemajuan teknologi tersebut salah satu bentuknya yaitu media baru ataupun yang dapat dikenal dengan teknologi digital yang kemudian melahirkan sosial media (Ngafifi, 2014). Dengan keberadaan sosial media tersebut juga berpengaruh penting terhadap dunia politik (Ardha, 2016). Dapat dilihat penelitian yang dilakukan di Amerika Serikat telah menunjukkan bahwa sosial media merupakan alat bantu untuk kampanye berlangsung yang terbilang efektif. Sebelumnya di era sosial media politisi di Negri maju Paman Sam sudah memanfaatkan teknologi maju yaitu internet sebagai media kampanye (Adhani et al., 2017).

Sementara itu di Indonesia sendiri partai politik juga mulai menggunakan internet sebagai kampanye saat berlangsungnya pemilihan, hal tersebut tidak menyulitkan para pemimpin untuk melakukan kampanye berlangsung (HANIP, 2020). Banyaknya akun sosial media yang telah digunakan seperti Facebook, Twitter hingga YouTube (Junawan & Laugu, 2020). Sementara itu para elite politik atau politisi juga memiliki masing-masing akun pribadi seperti contohnya Ridwan Kamil, Ganjar Pranowo hingga Presiden Jokowi (Hidayati, 2021). Dari sosial media yatu Twitter para

tokoh tersebut dapat memberikan suatu informasi hingga memberitahukan program kerjanya masing-masing, pendapat mengenai isu yang lg populer hingga perbincangan yang bersifat ringan, dan menanggapi mantion dari masyarakat (R. R. Nugroho, 2013).

Saat ini dunia telah di landa virus corona yang sudah bermutasi serta dapat mengakibatkan hal yang fatal bagi masyarakat (Indasari & Anggriani, 2020). Hal tersebut dapat memerlukan adanya suatu komunikasi dari pemerintah itu sendiri (Humor et al., 2021). Pemerintah jga perlunya melakukan strategi komunikasi kepada masyarakat mengenai suatu kebijakan tersebut agar masyarakat memahami serta menjadi sadar akan peningkatan kebijakan tersebut dalam mencegah penularan virus kembali meningkat, karena komunikasi tersebut sangat memiliki peran yang sangat penting mengenai memberikan suatu informasi hingga mencegah ataupun menurunkan keinginan masyarakat mengenai arti penting pencegahan covid tersebut (Wonok, 2021). Kredibilitas komunikasi pemerintah berkaitan dengan dalam penyampaian suatu informasi mengenai pencegahan covid telah banyak diterapkan oleh berapa pemimpin daerah masing-masing (Rofifah, 2020b). Dengan itu masyarakat mendapatkan informasi covid yang akurat serta mendapatkan pemberitahuan suatu berita dari media sosial yang di berikan melalui media sosial (R. N. Anwar, 2021). Berikut gambar mengenai peningkatan covid yang terjadi di Indonesia:

**Gambar 1.1 Informasi Covid-19 di Indonesia dari bulan Maret 2020 Hingga Oktober 2021**



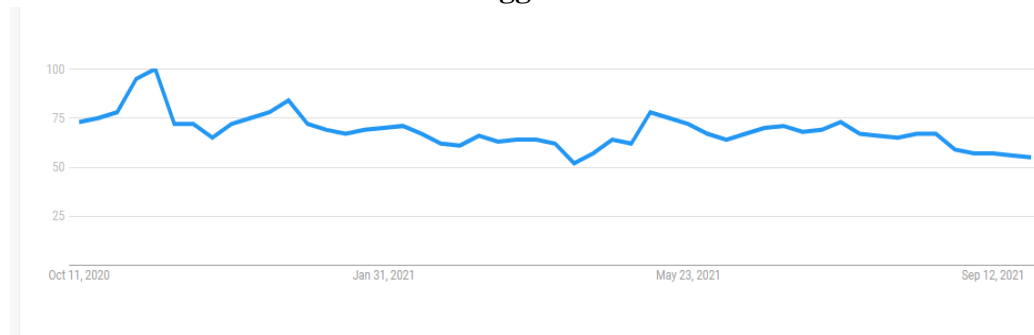
**Sumber:** beritasatu.com

Gambar 1.1 menjelaskan permasalahan covid yang melanda Indonesia hingga mengakibatkan kematian yang terus meningkat. Hal ini terlihat pada grafik tersebut dapat dilihat bahwa kenaikan covid di Indonesia dengan khusus terbaru pada Oktober mencapai 1.404 jiwa, hal tersebut tidak berhenti karena pada kematian mencapai 77 jiwa. Dengan hal tersebut masyarakat mengerti akan covid melanda saat ini, dan kebanyakan masyarakat memantau hal ini melalui media social khususnya di Twitter hingga masyarakat akan mengerti kebijakan yang telah diterapkan oleh pimpinan daerah dan dapat mengambil kebijakan tersebut melalui media social.

Media social telah banyak merubah dunia. Dapat memutarbalikan banyaknya pemikiran hingga teori yang telah dimiliki. Tingkatan hingga level komunikasi melebur dalam satu wadah yang dapat disebut jejaring media social (Masril & Lubis, 2020). Konsekuensi yang dapat muncul pun juga harus wajib diwaspadai, dalam arti media social semakin membuka kesempatan di tiap individu yang terlibat di dalamnya untuk

dapat mengeluarkan pendapatnya (Telaumbanua, 2016). Penggunaan media social semakin meningkat, berikut data penggunaan media social Twitter:

**Gambar 1.2. Data Pengguna Media Social Twitter**



**Sumber:** Google Trands

Gambar 2 menjelaskan bahwa sumber dari google trands mengenai data penggunaan media social Twitter. Hal tersebut terlihat pada grafik diatas bahwa penggunaan media social saat ini cukup luas khususnya pada Twitter dan pada kehidupan masyarakat. Peningkatan pada pengguna Twitter pada November 2020 dan pada tahun 2021 bulan Mei.

Gaya komunikasi merupakan suatu cara penyampaian serta gaya Bahasa yang baik (Juliano P, 2015). Gaya yang dimaksud tersebut dapat bertipe verbal yang berupa kata-kata atau nonverbal berupa vokalik, penggunaan waktu, serta penggunaan ruang hingga jarak (Fajrie, 2018). Gaya komunikasi sering menggunakan dimensi eksplisit dan implisit, yang dapat menggambarkan bagaimana pembicara mengungkapkan niat mereka melalui pesan eksplisit (Mulyadi et al., 2019). Saat ini gaya komunikasi pemimpin di Indonesia telah menjadi sorotan untuk menunjukkan citra dari

komunikator politik tersebut (R. J. Batubara, 2017). Dalam pengalaman dapat membuktikan bahwa dalam gaya komunikasi sangat penting serta bermanfaat karena akan memperlancar suatu proses komunikasi hingga dapat menciptakan suatu hubungan yang harmonis (Mauludy, 2018).

Komunikasi pemerintahan dapat dipahami dalam konteks komunikasi dalam arti serangan covid saat ini. Konteks tersebut dapat dilihat pemanfaatan baik dari actor ataupun pimpinan, objek maupun tujuannya dalam memerangi covid (Cahaya Suryani & Safitri, 2020). Hal itu merupakan suatu proses penyampaian suatu ide, program hingga gagasan pemerintah kepada masyarakat dalam menghadapi hingga mengatasi covid (Rondonuwu et al., 2020). Saat ini pemerintah secara luas dapat menjalankan komunikasi tersebut (Alfiansyah et al., 2020). Tak hanya itu eksekutif legislative dan yudikatif pun dapat memerlukan komunikasi pemerintahan bila ingin menghadapi covid berjalan baik atau dapat tercapai (Lia & Shofwan, 2020). Pemahaman tersebut menunjukkan kepada masyarakat akan urgensi komunikasi pemerintahan disemua lini. Komunikasi yang terbilang efektif menjadi suatu kebutuhan untuk dapat mewujudkan hal dengan baik (Saputra, 2020). Komunikasi efektif dapat membutuhkan pendekatan factual serta actual. Maksud komunikasi pemerintahan tidak bisa dapat meninggalkan realita. Informasi yang dapat disampaikan sesuai dengan kejadian yang saat ini berlangsung. Diperlukan penguasaan hingga pemahaman komunikasi komprehensif (Kusumasari et al., 2017).

Gaya komunikasi politik tersebut merupakan suatu ciri khas yang dimiliki oleh komunikator tersebut. Dalam pemerintah pun, gaya komunikasi politik dari

komunikator politik mempengaruhi suatu hubungan dalam kinerja pemerintahan (Arciniegas Paspuel, 2021). Dalam hal ini Ganjar selaku gubernur memiliki gaya komunikasi politik tersendiri dalam berkomunikasi dengan DPRD Jawa Tengah. Gaya komunikasi yang pertama dengan gaya kepemimpinan Ganjar Pranowo serta efektivitas birokrasi sebagai hasil dari gaya kepemimpinan Ganjar Pranowo, gaya kepemimpinan yang melekat pada Ganjar Pranowo adalah beliau dinilai sebagai kepemimpinan yang memiliki pemikiran yang modern, ia juga dapat dinilai memiliki daya Tarik serta menginspirasi bawahannya (Farid Nur Hidayat, 2018). Ganjar dinilai sebagai sosok pemimpin yang sangat cerdas, energik hingga merakyat. Selain itu juga yang menjadikan daya Tarik seorang Ganjar Pranowo adalah beliau seseorang pemimpin yang berwawasan terutama dalam penggunaan teknologi saat ini (Milla et al., 2021). Tak hanya itu juga beliau bisa dapat menjadi panutan bagi anggotanya, seperti dalam merespon masyarakat dengan cepat hingga sigap (Solahudin et al., 2020).

Gaya komunikasi yang dapat disampaikan Ridwan Kamil jelas berbeda dengan Ganjar Pranowo (Aziz, 2020). Dalam penelitian ini Ganjar Pranowo dan Ridwan Kamil terbilang menarik dalam melakukan gaya komunikasi karena penyampaian yang dibawakan terhadap masyarakat cukup jelas, tak hanya itu juga Ganjar Pranowo dan Ridwan Kamil memiliki cara jitu agar dapat berkomunikasi langsung kepada masyarakat Jawa Tengah dan Jawa Barat dengan menyampaikan suatu informasi langsung lewat social media milik pribadinya, dengan itu mereka dapat melakukan komunikasi yang jelas (Husni et al., 2017). Tak hanya itu dengan aktifnya Ganjar dan Ridwan Kamil melalui social media mereka pun mempunyai pengikut di akun Twitter

yang cukup banyak, sehingga berbagai masalah terkait Jawa Tengah dan Jawa Timur dapat dilihat diakun milik mereka masing-masing terkait juga masalah covid-19 saat ini dan mereka pun menerima suatu kritikan dari masyarakat setempat. Selain itu juga dalam rangka melakukan reformasi birokrasi dan dalam penanganan covid mereka berusaha memanfaatkan ilmu pengetahuan serta teknologi sebagai cara untuk dapat memperbaiki pelayanan public agar lebih efektif hingga efisien. Sehingga komunikasi dalam penanganan covid saat ini lebih cepat direspon (Rofifah, 2020). Berikut akun social media Twitter milik Ganjar Pranowo dan Ridwan Kamil:

### Gambar 1.3. Akun Sosial Media Twitter Ganjar Pranowo dan Ridwan Kamil



Sumber: Twitter.com

Gambar 1.3 menjelaskan tokoh pemimpin daerah Jawa Tengah dan Jawa Barat yaitu Ganjar Pranowo dan Ridwan Kamli memiliki akun Twitter untuk dapat menyampaikan suatu informasi memiliki masing- masing pengikut yang berbeda, Ganjar Pranowo dengan jumlah pengikut sebanyak 2,1 jt dengan Tweet sebanyak 143,6 ribu dan Ridwan Kamil dengan jumlah pengikut 4,5 jt dengan Tweet sebanyak 43 ribu.

Hal tersebut bahwa mereka dapat dilihat aktif dalam menggunakan social media serta dalam memberikan informasi terkait covid-19 mereka terbilang sering berbagi.

Ridwan Kamil lebih banyak melakukan komunikasi kepada masyarakat Bandung melalui media social miliknya, Ridwan Kamil memanfaatkan beberapa situs media social seperti Twitter, Facebook hingga Instagram (Srisadono, 2018). Ketiga social media tersebut memiliki fungsi masing-masing bagi Ridwan Kamil, dengan tiga media social tersebut dapat membantu kinerjanya melayani suatu kebutuhan masyarakat, memberikan informasi terkini dengan menggunakan gaya memberitahu kota Bandung. Sedangkan umpan baik yang banyak dilakukan oleh followers adalah retweet, sehingga dapat lebih dekat berkomunikasi tanpa sekat serta dapat langsung mendengarkan suara-suara masyarakat Bandung dengan sifatnya yang interaktif. Gaya komunikasi Ridwan Kamil memang aktif melalui media social Twitter, tidak berbeda jauh dengan gaya komunikasi Ganjar Pranowo. Ridwan Kamil termasuk pemimpin yang memiliki suatu motivasi dari yang sangat tinggi serta berjiwa muda hingga berprestasi sejak dulu. Terdapat beberapa prestasi akademik serta keaktifan dalam organisasi Osis, Pasikibra, hingga sepak bola menunjukkan bahwa pengalaman yang didapatkan cukup memuaskan pada masa lalu (Umpan et al., 2015).



Gambar 1.4 Akun Sosial Media Twitter Anies Baswedan dan Khofifah Parawansa



Sumber: Twitter.com

Gambar 1.4 menjelaskan kedua akun resmi milik Pemimpin DKI Jakarta dan Jawa Timur, dari kedua pemimpin ini cukup aktif dalam melakukan komunikasi melalui social media Twitter sehingga kedua tokoh ini dapat dikenal oleh masyarakat luas. Anies Baswedan memiliki pengikut yang cukup banyak yaitu 4,5 juta followers serta tweet 14.1 ribu sedangkan Khofifah Parawansa memiliki pengikut 558.8 ribu serta tweet 2.949 ribu. Dibanding kedua pemimpin tersebut Ganjar Pranowo dan Ridwan Kamil lebih unggul karena selain terkenal kedua pemimpin ini lebih aktif dalam menyampaikan informasi melalui media social Twitter milik pribadi hingga membalas cuitan yang diberikan oleh masyarakat atau followers.

Mengenai konteks dalam kepemimpinan, pandemic tersebut telah menjadi suatu tantangan bagi para pemimpin daerah dalam bertindak hingga menyelesaikan masalah yang saat ini terjadi (Darda Mustopa - Adi Supardi, 2021). Ketika saat dalam situasi yang tidak jelas, suatu instansi dasar manusia dapat membuat pemimpin cenderung mengalami keterlambatan dalam mengambil suatu keputusan atau aksi. Hal

tersebut juga dapat menyebabkan kebingungan diantara anggota suatu organisasi ataupun orang-orang yang dipimpin. Ditengah pandemic ini Ganjar Pranowo memiliki suatu gaya kepemimpinan tersendiri dalam melaksanakan suatu tugasnya sebagai suatu pemimpin. Hingga melihat dari cara yang dapat dilakukan Ganjar Pranowo dalam mengatasi bencana tersebut, gaya kepemimpinan transformasional ataupun transformational leadership merupakan gaya kepemimpinan yang telah sesuai dengan Ganjar Pranowo (Kustiningsih & Nurhadi, 2020). Mengenai gaya kepemimpinannya yang transformative tersebut Ganjar Pranowo terus menjaga hubungan timbal balik dengan masyarakat Jawa Tengah (Samodra & Yogyakarta, 2021). Ganjar Pranowo gencar melakukan sosialisasi mengenai suatu edukasi penyebaran covid-19 dengan beragam cara dengan memaluiakun social media pribadi seperti Twitter maupun Instagram tetapi Ganjar Pranowo juga mengunjungi langsung masyarakat Jawa Tengah (W. Nugroho, 2020).

Terkait gaya kepemimpinan Ridwan Kamil saat ini dimasa pandemic, Ridwan Kamil menggunakan media social untuk melakukan interaksi terhadap masyarakat Jawa Barat (Pandu & Candraningrum, 2020). Ridwan Kamil menggunakan beberapa situs jejaring social yang aktif seperti Twitter hingga Instagram. Pada era pandemic penggunaan social media menjadi hal utama dalam melakukan komunikasi yang terbilang efektif bagi Ridwan Kamil untuk menyampaikan suatu informasi mengenai covid di Jawa Barat (Fadila Tapisa, 2020). Tak dapat dipungkiri pada masa saat ini masyarakat pun lebih banyak menghabiskan waktunya mencari suatu berita dengan melalui media social dibanding yang lain. Saat acara Konvensi Nasional Humas

Pemerintah 2020 di Gedung Pakuan, Kota Bandung, mengatakan bahwa di era saat ini informasi yang dapat disampaikan dengan gaya non formal serta santai melalui media social akan dapat membuat masyarakat Jawa Barat akan dapat merasa lebih dekat dengannya. Hal tersebut juga nantinya dapat membangun suatu kepercayaan masyarakat Jawa Barat terhadap suatu program –program yang dapat dilakukan Ridwan Kamil di saat pandemic covid-19. Trobosan yang saat ini dilakukan oleh Ridwan Kamil yaitu menggunakan media social sebagai komunikasinya dimasa pandemic covid-19 merupakan salah satu ciri dari kepemimpinan adaptif. Ridwan Kamil tidak hanya melihat pandemic tersebut sebagai suatu tantangan tetapi juga sebagai suatu peluang untuk mengembangkan suatu strategi terbaik dalam menghadapi pandemic saat ini (Hanaf et al., 2020).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana gaya komunikasi Ganjar Pranowo dan Ridwan Kamil dalam penanganan pandemic COVID-19 melalui Twitter tahun 2020-2021?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

Adapun tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini yaitu:

Untuk mengetahui gaya komunikasi Ganjar Pranowo dan Ridwaan Kamil dalam penanganan pandemic covid-19 melalui Twitter tahun2020-2021

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini adalah dapat mengaplikasikan teori komunikasi pemerintah yang dilakukan oleh pemimpin daerah dan menggunakannya untuk menganalisa komunikasi Ganjar Pranowo dan Ridwan Kamil kepada masyarakat dalam penanganan pandemic covid-19.

## 2. Manfaat Praktis

Kemudian pada manfaat praktis, hasil penelitian ini dapat diharapkan pada nantinya dapat dijadikan sebagai suatu saran hingga masukan khususnya pada pemerintah daerah dalam melakukan komunikasi pada masa pandemic maupun dalam membangun komunikasi pemerintah terhadap public dengan menciptakan komunikasi yang dapat dipercaya serta komunikasi yang mudah diakses.